

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN STUDI KASUS: PT XYZ JAKARTA

Difiansyah<sup>1)</sup>, Yudi Santoso<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
Email : [difiansyah@live.com](mailto:difiansyah@live.com)<sup>1)</sup>, [yudi.santoso@budiluhur.ac.id](mailto:yudi.santoso@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

## Abstrak

*Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian tentang bagaimana proses administrasi kepegawaian pada PT. Merah Cipta Media yang merupakan instansi yang bergerak dalam bidang agency. Dibutuhkan informasi yang tepat dalam mengelola administrasi kepegawaian agar tujuan suatu pelayanan kepegawaian dapat terlaksana dengan baik. PT. Merah Cipta Media adalah perusahaan yang bergerak dibidang agency berupaya meningkatkan kualitas pelayanan serta informasi yang dibutuhkan karyawan atau pegawai agar dapat diterima secara cepat dan tepat sehingga mutu pelayanan memuaskan. Sistem yang sedang berjalan pada PT. Merah Cipta Media masih terdapat masalah yaitu terjadinya kelebihan plafon rawat jalan, pengulangan penomoran pada surat-surat, sulit mengetahui perhitungan sisa cuti karyawan, sering terjadi keterlambatan pembayaran klaim rawat jalan, sering terjadi miss pada update data karyawan dan lambatnya penyediaan informasi karyawan. Dari hasil penelitian ini penulis membuat sistem informasi administrasi kepegawaian dengan metodologi berorientasi obyek. Untuk membuat sistem informasi ini, menggunakan visual studio 2008. Dengan adanya sistem informasi administrasi kepegawaian ini, masalah yang dihadapi menjadi berkurang dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian, Administrasi Kepegawaian, Analisa dan Perancangan Administrasi Kepegawaian, Metodologi Berbasis Objek.

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman millennial seperti ini perkembangan sangat maju pesat, dan persaingan sangatlah ketat. Dalam hal ini komputer menjadi salah satu teknologi yang sangat penting dan sangatlah membantu. Dengan adanya komputer maka aktivitas menjadi sangat terbantu yang dapat dibidang lebih efektif. Dalam dunia bisnis komputer nampaknya tidak dapat dihindarkan lagi. Misalnya pada bidang perdagangan, perbankan dimanasistem informasi dan pengolahan data yang efektif dan efisien harus segeradiwujudkan dengan komputerisasi. Hal ini tentunya akan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan..

PT. Merah Cipta Media adalah perusahaan di Kota Jakarta yang merupakan perusahaan agency. Sampai saat ini PT. Merah Cipta Media masih menggunakan sistem administrasi kepegawaian secara manual. Untuk mengetahui pemakaian cuti, batas plafon dan lain-lain masih memerlukan waktu yang lama, sehingga membuat pelayanan administrasi kepegawaian menjadi tidak optimal.

Disini diperlukan kecermatan pengolahan data administrasi kepegawaian yang cepat dan akurat. Sehingga pada saat proses transaksi administrasi kepegawaian dibutuhkan informasi tersebut sudah tersedia dengan cepat dan akurat. Melalui sistem informasi data-data yang diperlukan akan lebih cepat tersedia dan informasi lebih akurat tanpa harus memerlukan banyak waktu..

Beberapa identifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem informasi administrasi kepegawaian pada PT. Merah, adalah sebagai berikut:

- a. Sering terjadinya kelebihan pada plafon rawat jalan karyawan karena tidak adanya informasi tentang plafon yang akan habis sehingga menyebabkan kerugian sejumlah nominal uang pada perusahaan
- b. Penomoran pada pembuatan surat-surat sering terjadinya pengulangan disebabkan pembuatan surat-surat tidak mempunyai template sehingga data menjadi tidak valid dan hilangnya data surat-surat yang pernah dibuat.
- c. Perhitungan sisa cuti karyawan yang tidak teratur, menyebabkan ketidak akuratan dalam perhitungan sisa cuti karyawan.
- d. Sering terjadinya keterlambatan pembayaran klaim rawat jalan, dikarena pembuatan laporan klaim rawat jalan memerlukan beberapa file dan menggunakan beberapa file yang terhubung.
- e. Informasi update data karyawan sering terjadi miss komunikasi yang disebabkan oleh data karyawan yang tidak langsung terupdate sehinggakan membuat kerugian pada benefit yang diterima karyawan.
- f. Lambatnya penyediaan informasi mengenai data karyawan apabila diperlukan karena data yang tersimpan sulit dibaca dan informasi yang diminta tidak tersampailan dengan baik dan akurat.

Batasan masalah yang di tulis ini bertujuan untuk membatasi dan memusatkan permasalahan yang dibahas, berikut ini adalah ruang lingkup masalah yang akan dibahas:

- a. Masalah yang dibahas :
  - 1) Transaksi Pembuatan Surat Perjanjian Kerja

- 2) Transaksi Pembuatan *Form* Pengajuan Cuti Karyawan
- 3) Transaksi Pembuatan Surat Pengangkatan Karyawan Percobaan
- 4) Transaksi Pembuatan Surat Keputusan Promosi-Mutasi-Demosi Karyawan
- 5) Transaksi Pembuatan *Form* Pengajuan Klaim Rawat Jalan Karyawan
- 6) Transaksi Pembuatan *Form* Pengajuan Pelatihan Kerja Karyawan
- 7) Transaksi Pembuatan Surat Tugas Kerja Karyawan
- 8) Transaksi Pembuatan Surat Referensi Karyawan *Resign*
- 9) Laporan Karyawan Percobaan
- 10) Laporan Cuti Karyawan
- 11) Laporan Pelatihan Kerja
- 12) Laporan Klaim Rawat Jalan
- 13) Laporan Pengangkatan Karyawan Percobaan
- 14) Laporan Keputusan Karyawan
- 15) Laporan *Turnover* Karyawan

b. Masalah yang tidak dibahas seperti :

- 1) Transaksi Absensi
- 2) Transaksi Penggajian
- 3) Transaksi Pemutusan Kontak
- 4) Transaksi Perhitungan Pajak Karyawan
- 5) Laporan Penggajian
- 6) Laporan Pajak
- 7) Laporan BPJS

Adapun tujuan dari penelitian adalah membuat suatu program aplikasi yang berbasis desktop atau stand alone yang dapat :

1. Menghasilkan rancangan sebuah sistem informasi yang dapat menyimpan data administrasi kepegawaian secara rapih dan teratur, sehingga dapat memudahkan pengolahan data, pencarian dan penyimpanan data administrasi kepegawaian dalam database yang sudah dirancang.
2. Memberikan kemudahan bagi pihak sumber daya manusia untuk memberikan informasi yang optimal dan akurat.
3. Mengurangi terjadinya ketidakakuratan dalam mengentry dan mencetak data data administrasi kepegawaian.

Adapun manfaat dari penulisan adalah :

1. Untuk meningkatkan sistem administrasi kepegawaian PT. Merah Cipta Media, sehingga dapat membantu dalam pengolahan data administrasi kepegawaian.
2. Memudahkan dalam mengontrol data masuk maupun data keluar dalam penyajian informasi tentang proses administrasi kepegawaian sehingga dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Memperbarui proses penyimpanan data administrasi kepegawaian.
4. Memberikan laporan-laporan secara tepat dan akurat.

5. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam hal administrasi kepegawaian.

## 2. STUDI PUSTAKA

### 2.1 Teori-teori yang dibahas

#### a. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut [1] Model dalam pengembangan sistem biasanya dimulai dari:

- 1) Keahlian Mendengar
- 2) Notasi, Teknik dan Seseitivitas
- 3) Pandangan baru *User* terhadap pekerjaannya
- 4) Upaya pengembangan kedepan

#### b. Konsep Dasar Berorientasi Obyek (*Object Oriented*)

Menurut [2] Obyek adalah benda yang secara fisik atau konseptual yang terdapat disekitar kita. Setiap obyek memiliki dua ciri, yaitu atribut yang menjadi ciri khas suatu obyek dan metode, yaitu apa yang bisa dilakukan oleh suatu obyek. Berorientasi obyek berarti permasalahan didefinisikan melalui istilah dari obyek yang merekapitulasi data dan perilaku, yaitu paradigma atau pendekatan obyek.

Tujuan dari analisa berorientasi obyek itu sendiri adalah untuk menentukan kebutuhan pemakaian secara akurat.

### 2.2 Teori-teori Tentang Masalah yang dibahas

#### a. Definisi Kepegawaian

Menurut [3] "Tugas manajemen kepegawaian adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang secara garis besar telah ditentukan oleh administrator dengan menitikberatkan pada usaha-usaha"

Usaha-usaha tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2) Menggerakkan pegawai untuk tercapainya tujuan organisasi
- 3) Memelihara dan mengembangkan ketrampilan dan kemampuan pegawai untuk mendapatkan prestasi kerja yang sebaik-baiknya.

#### b. Definisi Cuti

Menurut [4] Pengertian cuti adalah tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta untuk kepentingan pegawai.

### 2.3 Studi Literatur

Jurnal JSIKA, Volume 02, No.02, 2013, ISSN: 2338-137x dengan judul "Rancangan Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus PKIS SEKAR TANJUNG Pasuruan)". Dibuat oleh Rokhmad Fadglul Wafi, Tutut Wurijayanto, Toni Soebijono pengolahan data pada PKIS Sekar Tanjung Pasuruan seluruhnya dilakukan secara manual menggunakan aplikasi yang sederhana. Kondisi yang membuat kemungkinan kesalahan saat mengolah data yang

disebabkan oleh berbagai macam kesalahan. Kondisi yang juga memperpanjang waktu yang diperlukan untuk mengatur laporan. Untuk mengatasi masalah pengolahan data pegawai, PKIS Sekar Tanjung perlu menerapkan sistem informasi pegawai yang akan mendukung kegiatan Human Resource Departemen. Dengan penerapan sistem informasi pegawai, diharapkan sistem ini dapat membantu Human Resources Departement dalam memberikan informasi yang diajukan dengan cepat. Jurnal ini memiliki banyak kesamaan dengan penelitian, yaitu mempermudah transaksi kepegawaian dan memberikan informasi yang akurat [5].

Jurnal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 11, No. 4, 2014, ISSN: 1979-9330 (Print) – 2088-0154 (Online) dengan judul “Sistem Informasi Kepegawaian dan Gaji Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Simo kab Boyolali.” Dibuat oleh Shalihin Miftah, Tri irianto, Jani Kusanti hasil dari penelitian ini adalah dengan diimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian dan Gaji MTSN 2 Simo Kab. Boyolali dengan menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan database Microsoft Access dapat meningkatkan efektifitas, kemudahan dan kecepatan dalam proses pengelolaan dan pelaporan data sub bagian kepegawaian dan keuangan MTSN 2 Simo Kab.Boyolali. Dalam jurnal ini masih banyak kesamaan dalam penelitian yaitu mempermudah proses transaksi masih menjadi point yang sama [6].

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

##### 1) Perumusan masalah

Awal dari pengerjaan sistem informasi administrasi kepegawaian ini mencari perumusan masalah pada human resource (HR) di PT. Merah Cipta Media

##### 2) Perumusan masalah

Yaitu penelitian yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dalam hal ini adalah PT. Merah Cipta Media pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara melakukan tinjauan secara langsung pada perusahaan yang berkaitan untuk langsung pada obyeknya.

Dalam penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a) Observasi
- b) Dokumentasi
- c) Wawancara

##### 3) Penentuan Tujuan

Langkah selanjutnya penelitian ini menentukan tujuan, yaitu dengan menentukan hasil akhir yang ingin dicapai untuk memecahkan masalah yang ada dan menentukan sistem yang akan dibangun di bagian Human Resource (HR) pada PT. Merah Cipta Media.

#### 4) Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data secara teori yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku dari berbagai sumber data lainnya dipergunakan, membaca jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi administrasi kepegawaian. Penulis juga mencari bahan melalui internet untuk menunjang materi demi kelancaran dalam proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir (TA) ini.

#### 5) Analisa Sistem

##### a) Sistem Berjalan

Menganalisa Sistem berjalan dan proses-proses yang berjalan pada saat ini.

##### b) Analisa Kebutuhan sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa apa saja yang dibutuhkan sistem yang ada saat ini.

#### 6) Desain Sistem

##### a) Perancangan Basis Data

Model perancangan basis data yang digunakan dalam sistem informasi administrasi kepegawaian yaitu

- (1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*
- (2) *Logical Record Structure (LRS)*

#### 7) Perancangan program dan implementasi

##### a) Perancangan Program

Tahap perancangan program adalah merancang program/sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang akan diusulkan.

##### b) Implementasi

Setelah tahap-tahap sebelumnya terpenuhi maka sistem informasi Human Resources yang telah dibuat siap untuk diterapkan pada PT. XYZ menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2008 dan database MySQL.

#### 8) Kesimpulan dan Saran

##### a) Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan.

##### b) Saran

Berisi saran yang akan dilakukan setelah sistem informasi administrasi kepegawaian telah diimplementasikan pada PT. Merah Cipta Media.

4. PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem

a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Merah Cipta Media adalah anak perusahaan atau grup dari PT. Djarum. Pada tahun-tahun awal didirikan perusahaan ini belum memiliki Nama Merah Cipta Media, namun Nama awal dari perusahaan ini adalah Semut API. Pada tahun 2002 Semut API yang bergerak pada bidang agency yang belum memasuki dunia agency digital, melakukan perubahan atau transformasi yang bertujuan memulai memasuki agency digital. Pada tahun-tahun awal setelah menjadi anak perusahaan PT. Djarum, PT. Merah Cipta Media belum terlalu fokus pada pencarian client. Pada tahun 2005 PT. Merah Cipta Media memulai kembali aktifitas perusahaannya sebagai agency digital. Ditahun ini PT. Merah Cipta Media, selain menjadi agency digital. PT. Merah Cipta Media menjadi salah satu pengembang bisnis dari PT. BCA (Bank Central Asia). Adapun visi misi PT Merah Cipta Media sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi perusahaan agency digital yang terdepan dan mampu menciptakan tenaga kerja yang ahli dalam bidang teknologi dan informasi.

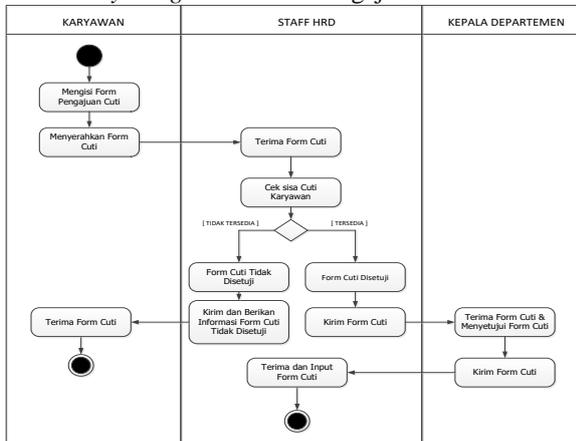
b) Misi

- (1) Mendirikan banyak anak perusahaan dan grup yang bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
- (2) Menciptakan banyak teknologi baru dalam penyediaan teknologi dan informasi.
- (3) Meningkatkan mutu agency digital yang relevan dengan ilmu teknologi dan Informasi
- (4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu para tenaga kerja.

4.2. Analisa Proses Bisnis Berjalan Sistem Berjalan

Berikut Activity Diagram berjalan yang sedang berlangsung.

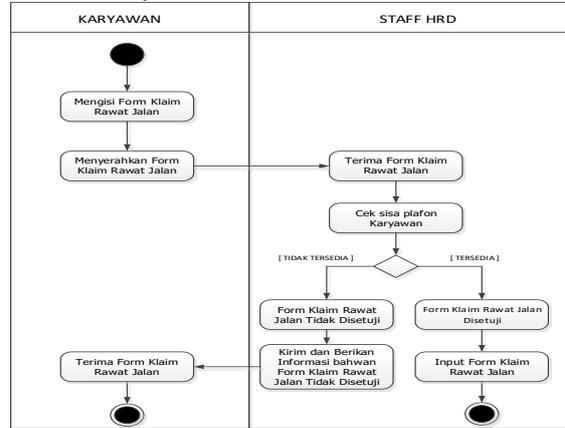
a. Activity Diagram Proses Pengajuan Cuti



Gambar 1. Activity Diagram Proses Pengajuan Cuti

Activity Diagram proses pengajuan cuti menggambarkan proses pengajuan cuti yang sedang berjalan pada saat ini.

b. Activity Diagram Proses Pengajuan Klaim Rawat Jalan Karyawan

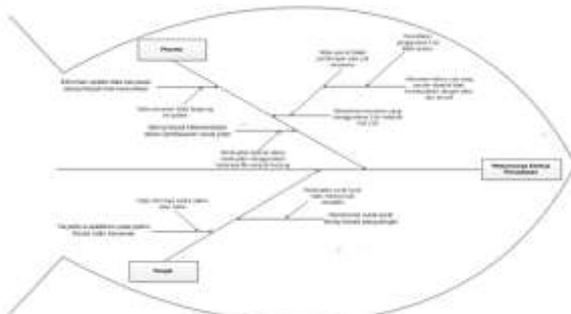


Gambar 2. Activity Diagram Proses Pengajuan Klaim Rawat Jalan Karyawan

Activity Diagram proses pengajuan klaim rawat jalan karyawan diatas adalah proses yang sedang berjalan pada saat ini.

4.3. Analisa Masalah

Dalam menganalisa masalah yang terjadi ditempat riset, penulis menggunakan alat bantu berupa Fishbone Diagram yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Fishbone Diagram

Table 1. Deskripsi Fishbone Diagram

No	Keteris	Masalah	Sebab
1	People	- Terjadi kelebihan pada plafon rawat jalan karyawan - Perencanaan surat-surat sering terlaksananya pengalangan	- Adanya Model notifikasi ketika plafon habis - Dibuatkan Automater yang Menunjukkan tidak adanya pengalangan pada surat-surat
2	Proses	- Sering terjadinya keterlambatan pembayaran klaim rawat jalan - Banyaknya karyawan yang menggunakan cuti melebihi hak - Informasi update data karyawan sering terjadi salah komunikasi - Lambatnya penyebaran informasi mengenai data karyawan apabila diperlukan	- Adanya Model yang dapat membantu terhadanya kesalahan dalam pembuatan klaim rawat jalan - Dibuatkan model yang berfungsi untuk menyajikan setiap transaksi cuti dan menampilkan cuti yang pernah digunakan oleh karyawan - Adanya Model yang membantu terhadanya kesalahan dalam pengalangan data karyawan - Dibuatkan Model yang dapat memperbaharui melihat data-data karyawan yang dibutuhkan

4.4. Pemodelan Sistem

Dari hasil analisa sistem yang dilakukan maka sistem dapat dimodelkan atau dikelompokkan



b. Rancangan Layar File Master Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY DATA DEPARTEMEN'. It contains a sub-header 'ENTRY DATA DEPARTEMEN'. Below this, there are two input fields: 'Kode Departemen' with a placeholder '<

Gambar 9. Rancangan Layar Form Entry Departemen

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY DATA JABATAN'. It contains a sub-header 'ENTRY DATA JABATAN'. Below this, there are four input fields: 'Kode Departemen' (placeholder '<

Gambar 10. Rancangan Layar Form Entry Data Jabatan

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY DATA VENDOR'. It contains a sub-header 'ENTRY DATA VENDOR'. Below this, there are five input fields: 'Kode Vendor' (placeholder '<

Gambar 11. Rancangan Layar Form Entry Data Vendor

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY DATA KARYAWAN'. It contains a sub-header 'ENTRY DATA KARYAWAN'. Below this, there are numerous input fields: 'Nomor Induk Karyawan' (placeholder '<

Gambar 12. Rancangan Layar Form Entry Data Karyawan

4-Rancangan layar diatas adalah rancangan layar master yang digunakan untuk mendukung terjadinya proses transaksi.

c. Rancangan Layar Transaksi Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY PENGAJUAN CUTI KARYAWAN'. It contains a sub-header 'ENTRY PENGAJUAN CUTI KARYAWAN'. Below this, there are several input fields: 'No Form Cuti' (placeholder '<

Gambar 13. Rancangan Layar Form Entry Pengajuan Cuti Karyawan

The screenshot shows a window titled 'FORM ENTRY KLAIM RAWAT JALAN'. It contains a sub-header 'ENTRY KLAIM RAWAT JALAN KARYAWAN'. Below this, there are several input fields: 'No Klaim Rawat Jalan' (placeholder '<

Gambar 14. Rancangan Layar Form Entry Rawat Jalan Karyawan

The screenshot shows a window titled 'FORM CETAK SURAT REFERENSI KARYAWAN RESIGN'. It contains a sub-header 'CETAK SURAT REFERENSI KARYAWAN RESIGN'. Below this, there are several input fields: 'Nomor SR' (placeholder '<



Gambar 25. Rancangan Keluaran Laporan Keputusan Promosi atau Mutasi atau Demosi Karyawan

Gambar 26. Rancangan Keluaran Laporan Turnover Karyawan Resign

**5. KESIMPULAN**

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat setelah mempelajari masalah yang didapat:

- a. Sistem informasi administrasi kepegawaian ini maka proses perhitungan cuti yang sebelumnya tidak akurat akan menjadi lebih akurat dan tepat, sehingga meminimalkan karyawan yang melakukan cuti melebihi hak cuti yang sudah ditentukan.
- b. Dalam penyampaian informasi update data karyawan yang sebelumnya sering terjadi miss komunikasi dan merugikan benefit yang diterima karyawan dengan adanya sistem administrasi kepegawaian ini maka penyampaian update data karyawan menjadi lebih akurat dan tepat.
- c. Setelah adanya sistem administrasi kepegawaian maka keterlambatan dalam pembayaran klaim rawat jalan karyawan tidak terulang kembali.
- d. Mengatasi kerugian sejumlah uang perusahaan yang disebabkan oleh kelebihanannya plafon rawat jalan karyawan

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Arikunto, Suharsimi 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Oraktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.

[2] Brady M, & Loonam J 2010, *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*, *Qualitative Research in Organization And Management*.

[3] Djatmika, Sastra & Marsono 1995, *Hukum Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta, Djambatan.

[4] Flippo, Edwin 1996, *Manajemen Personalialia Edisi 2*, Jakarta, Erlangga.

[5] Lexy, J.Moleong 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

[6] MCLEOD JR, Raymond, et. all.2001, *Sistem informasi manajemen*. Edisi ke-7, Jakarta, PT. Prenhallindo.

[7] Miftah Shalihin, Tri Irianto, Jani Kusanti *Jurnal Serta Penelitian Engineering dan Edukasi*, Volume 06, No. 4, 2014 ISSN: 1979-9330 (Print) - 2008-0154 (Online) dengan judul "Sistem Informasi Kepegawaian dan gaji madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN/02 Simo Kab Boyolali)".

[8] Mulyadi 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Jakarta, Salemba Empat.

[9] Musanef 2005, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta, Gunung Agung.

[10] O'BRIEN, James A 2008, *Pengantar Sistem Informasi* (Judul asli: *Introduction to Information System*, diterjemahkan oleh: Dewi Fitriasari dan Beny Arnos Kwary), Jakarta, Salemba Empat.

[11] Pendidikanmu.com, 2015, *Pengenalan Visual Basic .NET*, diakses 20 November 2017, <http://www.pendidikanmu.com/2015/02/pengenalan-visual-basic-net-2005.html>

[12] Sholiq 2014, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek Dengan UML*, Edisi Kedua, Yogyakarta, Graha Ilmu.

[13] Siagian, Sondang P. 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Toko Gunung Agung

[14] Simamora, Henry 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, STIE YKPN

[15] Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta.

[16] Susanto, Azhar 2000, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Linggajaya, Bandung.

[17] Turban, Efrain, Linda Volonino 2010, *Information Technology for Management*, Asia, 7th Edition John Willey & Sons.

[18] Utomo, Wiranto Herry 2010, *Pemograman Basis Data Berorientasi Obyek*, Yogyakarta, Andi Pffset.

[19] Wafi Fadhul Rokhmad, Tutut WuriJayanto, Toni Soebijono *Jurnal JSIKA*, Volume 02, No. 02, 2013, ISSN: 2338-137X dengan judul "Rancangan Bangunng Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus PKIs Sekar Tanjung Pasuruan)".